

Penyuluhan Cara Mengelola Limbah Sampah Rumah Tangga Kepada Masyarakat Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung

Rida Norina*, Anisa Fauziah, Sifa Nurul Islam

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Manufaktur, Universitas Jenderal
Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

*Penulis korespondensi: 412160578@ti.unjani.ac.id

Dikirim : 24 September 2024

Direvisi : 21 Mei 2025

Diterima : 22 Mei 2025

Abstrak: Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Permasalahan sampah yang terjadi saat ini banyak diakibatkan oleh kegiatan produksi dan konsumsi yang dilakukan oleh manusia. Aktivitas yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan sampah adalah dengan melakukan pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah yang tidak baik dapat berdampak bagi manusia dan lingkungan yaitu bisa menyebabkan di antaranya kerusakan ekologis, menyebabkan penyakit, menyebabkan terjadinya banjir, menyebabkan bau tidak sedap/bau busuk, dan menyebabkan terganggunya estetika suatu daerah. Penerapan konsep 3R (reduce, reuse, dan recycle) dapat mengurangi volume sampah dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Sampah organik dapat dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk kompos, pakan ternak, hingga menjadi biogas, sedangkan sampah non organik dapat didaur ulang atau dijadikan bahan untuk kerajinan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami pengelolaan sampah dengan baik salah satunya adalah masyarakat Kelurahan Kebon Kangkung. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna memberikan pemahaman untuk mengelola dan mengolah sampah dengan baik terutama untuk sampah rumah tangga.

Kata kunci: LOSEDA, penyuluhan, pengelolaan sampah, sampah rumah tangga

Abstract: Waste is the by-product generated from production processes, whether domestic (household) or industrial. The current waste-related issues are largely the result of human production and consumption activities. One effective approach to minimizing waste problems is by managing waste at its source. Poor waste management can have adverse impacts on both human health and the environment, including ecological degradation, the spread of disease, flooding, unpleasant odors, and a decline in the aesthetic quality of an area. The implementation of the 3R concept (reduce, reuse, and recycle) can help reduce waste volume and provide added value to the community. Organic waste can be collected and processed into compost, animal feed, or biogas, while non-organic waste can be recycled or transformed into craft materials. However, a significant portion of the population still lacks sufficient understanding of proper waste management practices, including the residents of Kebon Kangkung Subdistrict. Therefore, this community service activity aims to conduct outreach and education programs to enhance public awareness and understanding of proper waste handling and processing, particularly concerning household waste.

Keywords: counseling, household waste, LOSEDA, waste management

1. Pendahuluan

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri (Thürer *et al.*, 2016; Amasuomo & Baird, 2016). Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Ditinjau dari sumbernya, sampah berasal dari beberapa tempat, yakni sampah dari pemukiman penduduk pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama (Kahfi, A. 2017).

Tanggung jawab atas pengelolaan sampah harus dimulai dari unsur yang paling kecil yaitu anggota masyarakat. Setiap orang harus diberikan edukasi agar memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah demi kelestarian lingkungan selain mendapatkan nilai tambah dari sampah yang dikelola. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisinya sangat diperlukan guna keberlangsungan kehidupan bermasyarakat dalam jangka waktu yang panjang serta menambah nilai produk yang berasal dari bahan sisa (Rahman, 2023; Armadi, 2021).

Masyarakat perlu diberi kesadaran akan dampak buruk jika membuang sampah sembarangan. Akibat dari pembuangan sampah sembarangan bisa mengakibatkan dampak bagi manusia dan lingkungan yaitu menyebabkan kerusakan ekologis, menyebabkan penyakit, menyebabkan terjadinya banjir, menyebabkan bau tidak sedap/bau busuk dan menyebabkan terganggunya estetika suatu daerah dan masih banyak lagi (Hasibuan, 2016; Mahendra & Salsabila, 2024). Berdasarkan data BPS Kota Bandung 2023, jumlah produksi sampah di Kota Bandung mencapai 1.594,18 ton per hari pada 2022. Sebagai penyumbang volume terbesar, produksi sampah makanan di Kota Bandung per hari mencapai 709,73 ton per hari atau sebesar 44,52 persen dari total harian sampah yang diproduksi. Faktanya, masih banyak warga masyarakat kota Bandung salah satunya adalah masyarakat Kelurahan Kebon Kangkung yang membuang sampah rumah tangga di pinggir jalan ataupun median jalan.

Salah satu bentuk perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dan dosen adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan FTM ini dilakukan dengan mengajak para Rukun Warga (RW) di Kelurahan Kebon Kangkung untuk mengikuti Penyuluhan Cara Mengelola Limbah Sampah

Rumah Tangga Kepada Masyarakat Kelurahan Kebon Kangkung Bandung. Dalam kegiatan tersebut, tim pengabdian memberi bantuan berupa Lodong Sesa Dapur (LOSEDA) kepada masing-masing RW di kelurahan Kebon Kangkung dalam pemanfaatan limbah sampah rumah tangga.

2. Metode

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah perwakilan pengurus RW dari Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung dan tim pengabdian dari Program Studi Teknik Industri Universitas Jenderal Achmad Yani. Bentuk keterlibatan para pengurus RW terlihat dari tahap perumusan permasalahan sampai kegiatan pelatihan dan pemberian LOSEDA untuk digunakan masyarakat di lingkungan RW tersebut.

3. Hasil dan Diskusi

Pemecahan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi warga terkait pengelolaan limbah sampah rumah tangga yaitu dengan memberikan penyuluhan dan sarana pengelolaan limbah sampah rumah tangga berupa LOSEDA. Penyuluhan dan pemberian LOSEDA dilaksanakan hari Sabtu tanggal 13 Juli 2024 bertempat di Fakultas Teknologi Manufaktur UNJANI Kampus Bandung Jl. Terusan Jenderal Gatot Soebroto, Kota Bandung (Samping PT. Pindad). Kegiatan ini dihadiri oleh Perwakilan Pengurus RW Kelurahan Kebon Kangkung, Ketua Program Studi Teknik Industri, Tim Unjani dan Mahasiswa. Dokumentasi persiapan kegiatan sampai pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1-3.



Gambar 1. Pembuatan LOSEDA



Gambar 2. Pemberian LOSEDA Kepada Pengurus RW Kelurahan Kebon Kangkung



Gambar 3. Pemberian penyuluhan Pengurus RW Kelurahan Kebon Kangkung

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa salah satu kunci keberhasilan program pengelolaan sampah adalah pemberdayaan masyarakat melalui edukasi langsung dan pelatihan praktis. Pengetahuan yang bersifat aplikatif lebih mudah diterima oleh masyarakat dibandingkan pendekatan teoretis semata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, keberhasilan program 3R sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif masyarakat dan adanya pendampingan secara berkelanjutan (Sahabuddin dkk., 2024; Jumadil dkk., 2023). Meskipun kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, tantangan yang masih dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas pengolahan sampah di lingkungan setempat serta perlunya tindak lanjut berupa program lanjutan dan dukungan dari pemerintah daerah

(Setyoadi, 2018).

Tabel 1. Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Pihak	Keterangan
1	Lurah dan Ketua RW di lingkungan Kelurahan Kebon Kangkung	Sejumlah maksimal 30 orang yang terdiri dari perwakilan masing-masing pengurus RW
2	Perwakilan pengurus RW	Mitra/sasaran penyelesaian masalah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3	Tim dari Universitas Jenderal Achmad Yani	Terdiri dari 3 dosen yang bertugas memberikan sosialisasi dan 4 orang mahasiswa yang membuat dan membantu memberikan LOSEDA kepada mitra/sasaran

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melaksanakan penyuluhan pengelolaan limbah sampah rumah tangga kepada warga di sekitar kampus FTM Unjani. Selain warga, peserta penyuluhan dihadiri oleh pengurus RW dan staf Kelurahan Kebon Kangkung sebanyak 7 orang. Kegiatan ini juga memberikan sarana pengelolaan limbah berupa LOSEDA yang diberikan masing-masing 1 (satu) buah untuk setiap RW di kelurahan Kebon Kangkung.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Unjani dan Pimpinan FTM Unjani yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Lurah Kebon Kangkung dan Para Pengurus RW serta mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Amasuomo, E. & Baird, J. (2016). The Concept of Waste and Waste Management, *Journal of Management and Sustainability*, 6(4), 88-96.
- Armadi, N.M. (2021). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Mengelola Sampah, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 35(1), 9-24.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup, *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52.
- Jumadil, Fikruddin, M., Akrim, D., Anggraini, N. & Yacub, N. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Pola 3R di Desa Lara, Kecamatan Baebunta Selatan, Kabupaten Luwu Utara, *Journal of Environment Behavior And*

Engineering, 1(1), 36-43.

Kahfi, A. (2017). Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(1), 12-25.

Mahendra, G. & Salsabila, L. (2024). Analisis Dampak Limbah Atau Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup, *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi* 6, 308-313.

Rahman, I. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan: Suatu Analisis Sosio-Politik, *Literacy Notes*, 1(2), 1-11.

Sahabuddin, E.S., Idrus, N.A., Nurpidasari, Nurqalbi, Darman, N. (2024). Kesadaran Lingkungan dan Praktik Berkelanjutan: Implementasi Program 3R di Lingkungan Sekolah, *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 103-110.

Setyoadi, N.H. (2018). Faktor Pendorong Keberlanjutan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Kota Balikpapan Dan Bogor, *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 10(1), 51-66.

Thürer, M., Tomašević, I., & Stevenson, M. (2016). On the meaning of ‘Waste’: review and definition. *Production Planning & Control*, 28(3), 244–255.
<https://doi.org/10.1080/09537287.2016.1264640>